



THE ROLE OF THE TEACHER TOWARDS READING DISCIPLINE IN STUDENTS' IPS SUBJECTS AT SDI IQRO BINA POTENTI PETOBO

Fandi^{1*}, Rizal², Surahman³

^{1.2.3}Universitas Tadulako

^{*}fandiajam48@gmail.com

Abstract

The problem in this study is how the teacher's role in reading discipline in social studies subjects for students at SDI Iqro Bina Potential Petobo. The purpose of this research is to describe how the teacher's role in reading discipline in social studies subjects at SDI Iqro Bina Potential Petobo. This type of research is qualitative with the research population of all students of SDI Iqro Bina Potential Petobo which consists of 90 students. The sample of this research is the third grade students of SDI Iqro Bina Potential Petobo which consists of 15 students between 9 boys and 6 girls. Data collection techniques used interviews, questionnaires, documentation and data analysis to describe the technique, "Descriptive Analysis" with the formula: $P = f/n \times 100\%$. Based on the results of the descriptive analysis of the 15 students who became respondents, there were 100% of students who stated that the teacher's role was sufficient. While the results of the reading discipline questionnaire analysis showed that 93.4% of students with high reading discipline and 6.6% of students stated that reading discipline was sufficient. The teacher's role greatly influences students' reading discipline in social studies subjects. The role of a good teacher can improve students' high reading discipline. So it can be concluded that the teacher is very instrumental in improving the discipline of reading in social studies subjects.

Keywords

teacher's role, reading discipline

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana peran guru terhadap kedisiplinan membaca pada mata pelajaran IPS siswa di SDI Iqro Bina Potensi Petobo. Adapun tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana peran guru terhadap kedisiplinan membaca pada mata pelajaran IPS di SDI Iqro Bina Potensi Petobo. Jenis penelitian adalah yang dilakukan yaitu kualitatif dengan populasi penelitian seluruh siswa SDI Iqro Bina Potensi Petobo yang terdiri dari 90 siswa. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas III SDI Iqro Bina Potensi Petobo yang terdiri dari 15 siswa diantara 9 laki-laki dan 6 Perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, angket, dokumentasi serta analisis data untuk mendeskripsikan digunakan teknik, "Analisis Deskriptif" dengan rumus: $P = f/n \times 100\%$. Berdasarkan hasil analisis deskriptif dari 15 siswa yang menjadi responden terdapat 100% siswa yang menyatakan peran guru cukup. Sedangkan hasil analisis angket kedisiplinan membaca menunjukan 93,4% siswa kedisiplinan membaca Tinggi dan 6,6% siswa yang menyatakan kedisiplinan membaca cukup. Peran guru sangat mempengaruhi kedisiplinan membaca siswa pada mata pelajaran IPS. Peranan guru yang baik, dapat meningkatkan kedisiplinan membaca siswa yang tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa guru sangatlah berperan didalam meningkatkan kedisiplinan membaca pada mata pelajaran IPS.

Kata Kunci

peran guru, kedisiplinan membaca

PENDAHULUAN

Mendisiplinkan membaca merupakan satu kegiatan belajar yang harus ditekuni oleh setiap manusia, membaca dapat menambah wawasan pengetahuan. Membaca dapat dilakukan siapapun yang

berkeinginan untuk belajar. Guru dituntut untuk bagaimana caranya agar peserta didik memiliki kegemaran membaca kapan pun dan dimana pun. Pendidikan adalah sebuah sistem yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran atau pelatihan agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif sehingga memiliki keagamaan, emosional, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. (Rizal, dkk.2020). Pada mata pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial (IPS) sangatlah penting dipelajari baik dalam lingkungan keluarga maupun masyarakat. Dengan membaca merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora yaitu: sosiologi, sejarah, politik, ekonomi, budaya, geografi serta hukum. Pentingnya diajarkan cara membaca pemula di Sekolah Dasar sangatlah penting.

Siswa-siswi tertentu yang aktif bertanya, menanggapi dan menjawab, ataupun mengemukakan pendapatnya. Bukan hanya itu, ketika pengajaran tugas kelompok, sebagian siswa menggantungkan penyelesaian tugasnya pada siswa yang lain tanpa ikut berpartisipasi didalamnya. Karenanya pentingnya sebuah motivasi berprestasi dalam setiap diri peserta didik. (Firmansyah & Rizal, 2019). Guru sangatlah berperan dalam mencerdaskan generasi bangsa dengan cara memulai dari hal yang kecil ialah dengan kebiasaan membaca, tidak terlepas dari tanggungjawab seorang guru, orang tua juga berperan penting dalam mengembangkan kebiasaan membaca. Agar pentingnya pendidikan nasional pasal 10 ayat 4, yang berbunyi: pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga yang memberikan keyakinan agama, nilai, budaya, nilai norma dan keterampilan.

Menurut Abidin (2012:5) menyatakan bahwa “membaca di sekolah memiliki tiga tujuan, yang pertama memungkinkan siswa agar mampu menikmati kegiatan membaca, yang kedua mampu membaca dalam hati dan yang terakhir adalah siswa harus mampu memperoleh tingkatan pemahaman yang cukup atas bacaannya.” Kondisi ini tentu sangat memprihatinkan dari kegiatan membaca, sebagai seorang pendidik, guru harus berupaya untuk memacu minat membaca siswa dengan cara mendisiplinkan kebiasaan gemar membaca, karena dalam hal ini yang dijadikan objek adalah siswa sekolah dasar agar kebiasaan membaca ditanamkan sejak dini.

Dalam suatu pembelajaran memang bukan segala-galanya. Masih banyak faktor lain yang ikut menentukan keberhasilan suatu pembelajaran. Faktor-faktor tersebut antara lain kurikulum yang menjadi acuan dasarnya, kualitas guru, materi pembelajaran, strategi pembelajaran, sumber belajar dan teknik/bentuk penilaian. Ini berarti hanya salah satu faktor saja dan sekian banyak faktor yang perlu mendapatkan perhatian dalam keseluruhan pengelolaan pembelajaran. (Lagandes, Y.R). Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Guru Terhadap kedisiplinan Membaca Pada Mata pelajaran IPS Siswa Di SD Iqro Bina Potensi Petobo”. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Guru Terhadap kedisiplinan Membaca Pada Mata pelajaran IPS Siswa Di SDI Iqro Bina Potensi Petobo.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian ini Dilakukan Di SDI Iqro Bina Potensi Petobo Kecamatan Palu Selatan, Kota Palu, Sulawesi Tengah. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDI Iqro Bina Potensi Petobo yang berjumlah 15 orang, yang terdiri dari 9 orang siswa laki-laki, 6 orang siswa perempuan dan guru kelas III SDI Iqro Bina Potensi Petobo. Instrumen Dalam penelitian ini, adalah tehnik pengumpulan data yaitu Wawancara, angket dan Dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, *display* data setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. *Conlusion drawin/verication* Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Uji Keabsahan Data Kualitatif adalah Triangulasi Sumber Pada penelitian ini, peneliti menguji keabsahan data menggunakan cara triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu pengecekan data yang dilakukan terhadap beberapa sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Wawancara Guru

Memperkuat data hasil penelitian, maka berikut ini diuraikan hasil wawancara bersama guru kelas III yaitu Ibu Nur Tri Cahyani, S.Pd. Wawancara dilakukan diruang Kelas, pada tanggal 04 Juni 2021. Peneliti telah merangkum hasil wawancara tersebut dan menuangkannya kedalam uraian singkat berikut ini. Dalam proses meningkatkan kedisiplinan membaca khususnya pada mata ape;ajaran IPS guru selalu membudayakan siswa agar gemar dalam membaca serta guru juga memiliki stategi dimana membiasakan membaca pada saat dirumah maupun disekolah, dengan memberikan tugas dirumah dapat melatih mereka dalam membaca tidak terlepas dari guru juga berkerjasama dengan orang tua siswa guna mengontrol perkembangan siswa selama di rumah apakah siswa membaca atau tidak melalui via WA maupun via telfo, selama proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPS guru memiliki kendala yang tergantung dari topic pembelajaran hari itu.

Hasil Pengolahan Angket Siswa

Hasil dari pengolahan angket guru yang diisi oleh siswa berkenaan dengan kedisiplinan membaca siswa. Untuk mengetahui bagaimana peran guru di SDI Iqro Bina Potensi Petobo.

Tabel 1 Data Peran Guru kedisiplinan membaca

Kriteria Peran Guru	Klasifikasi Pencapaian	Frekuensi	Persentase (100%)
Sangat Baik	61-80	0	0
Baik	41-80	0	0
cukup	21-40	15	100
Rendah	0-20	0	0
Jumlah		15	100

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa dari 15 siswa yang menjadi responden terdapat 15 siswa atau 100% yang menyatakan peran guru dalam meningkatkan kedisiplinan membaca cukup.

Hasil Pengolahan Angket Guru

Untuk mengetahui bagaimana kedisiplinan membaca siswa SD Iqro Bina Potensi Petobo. Hasil pengolahan angket kedisiplinan membaca dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2 Data kedisiplinan membaca siswa

Kriteria Peran Guru	Klasifikasi Pencapaian	Frekuensi	Persentase (100%)
Sangat Tinggi	61-80	0	0
Tinggi	41-80	14	93,6
cukup	21-40	1	6,6
Rendah	0-20	0	0
Jumlah		15	100

Berdasarkan tabel 4.28 diketahui bahwa dari 15 orang siswa yang menjadi responden terdapat 14 siswa atau 93,4% yang menyatakan bahwa kedisiplinan membaca berkategori Tinggi, dan 1 siswa atau 6,6% yang menyatakan bahwa kedisiplinan membaca cukup.

PEMBAHASAN

Peran guru terhadap kedisiplinan membaca pada siswa sangatlah penting mempengaruhi kedisiplinan dalam proses membaca serta kebiasaan dan pemahaman siswa terhadap arahan yang diberikan. Guru bukan hanya sekedar memberi arahan kepada siswa melainkan juga mampu mendidik, mampu menjadi motifator bagi siswa, menjadi cerminan yang baik serta berkomunikasi yang baik dengan siswa serta memberikan pengawasan yang efektifitas terhadap kedisiplinan membaca.

Hasil analisis angket peran guru menunjukkan bahwa dari 15 siswa yang menjadi responden terdapat 15 siswa atau 100% yang menyatakan peran guru cukup (dilihat dari tabel 4.11). Sementara hasil analisis angket kedisiplinan membaca menunjukkan bahwa 17 Siswa yang menjadi responden terdapat 14 siswa atau 93,4% yang menyatakan kedisiplinan membaca siswa tinggi, dan 1 siswa atau 6,6% yang memiliki kedisiplinan membaca siswa cukup (dapat dilihat pada tabel 4.28). Hal ini sesuai dengan guru harus dapat dijadikan contoh dan teladan yang baik bagi siswanya dalam segala hal apapun serta tidak terlepas dari itu guru juga memiliki tugas dimana dapat menciptakan iklim peran seorang guru akan dapat tumbuh dan berkembang dengan baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru terhadap kedisiplinan membaca pada siswa dapat dikatakan cukup. Untuk berperan aktif terhadap kedisiplinan baca siswa pada mata pelajaran IPS. Pada tabel 4.9 guru mengingatkan agar siswa membaca sebelum tidur, hal ini dapat disimpulkan

bahwa adanya peran guru dalam mengingatkan atau membiasakan siswa agar dapat mendisiplinkan membaca, dimana denganya mengingatkan kepada siswa dapat termotivasi agar gemar membaca.

Dalam tabel 4.4 dengan menjalin kerjasama yang baik antar guru dan siswa dimana guru selalu mendiplinkan siswa membaca dengan cara membiasakan membaca buku pelajaran IPS, serta guru berperan sebagai motifator agar siswa mengunjungi perpustakaan sekolah guna menambah agar kelancar dalam membaca dapat di lihat pada tabel 4.2, dengan adanya dorang dan motivasi dari guru siswa akan lebih termotivasi lagi membaca .

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bahwa cara guru untuk meningkatkan kedisiplinan membaca siswa khususnya pada mata pelajaran IPS yaitu dengan mengingatkan kepada siswa untuk selalu banyak membaca, serta menggunakan strategi yaitu membiakan mereka pada saat dirumah untuk membaca. Dan juga meningkatkan kedisiplinan membaca dengan cara mengerjakan tugas serta guru berkerjasama dengan orang tua siswa melalui via wa dan telfon.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dan dijelaskan pada BAB sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat peran guru terhadap kedisiplinan membaca pada mata pelajaran IPS siswa di SDI Iqro Bina Potensi Palu. Hal ini berdasarkan dari hasil perhitungan angket yang telah disebar kepada siswa. Hasil dari perhitungan angket peran guru terhadap kedisiplinan membaca diperoleh cukup. Serta hasil dari perhitungan kedisiplinan membaca didapatkan hasil tinggi dan cukup dimana dari 15 siswa yang menyatakan tinggi sekitar 14 siswa atau 93,4 serta yang menyatakan cukup sekitar 1 siswa atau 6,6. Sesuai dengan perhitungan yang telah dilakukan maka dapat dinyatakan adanya Peran guru terhadap kedisiplinan membaca siswa pada mata pelajaran IPS siswa di SDI Iqro Bina Potensi Petobo meskipun dalam tahap cukup.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). prosedur penelitian suatu pendekatan dan praktek, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Deni Purwati. (2021). teknik analisis data, <https://akupintar.id/info-pintar/-/blogs/teknik-analisa-data-apa-bagaimana-dan-ragam-jenisnya> online. (diakses pada tanggal 23 mei 2021 pukul 09:52)
- Dosen Pendidikan 2. (2010). distribusi frekuensi <https://www.dosenpendidikan.co.id/distribusi-frekuensi-adalah/> online. (dikases pada tanggal 23 mei 2021 pukul 10:01)
- Dosen 3. (2021). pengertian guru <https://www.dosenpendidikan.co.id/peran-guru/>. online (diakses pada tanggal 23 mei 2021 pukul 10:39)

- Irsadi, A., Firmansyah, A., & Rizal, R. Meningkatkan Prestasi Belajar pada Pelajaran IPS melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah Siswa Kelas V SDN 2 Palu. Nosarara: Jurnal Pendidikan dan ilmu Sosial, 8(2), 123-136.
- Hasna. (2018). Peran Guru Terhadap Hasil Belajar Kedisiplinan Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Di SDN 11 Kayumaboko Palu. Universitas Tadulako
- Hilmi, R Muhammad. (2017). Implementasi Pendidikan IPS Dalam Pembelajaran IPS Di Sekolah, Jurnal Ilmiah Mandala Education, 3, 2442-9511
- Nurhadi. (1995). Tata Bahasa Pendidikan. Semarang: IKIP Malang Press
- Rizal, dkk. (2020). Meningkatkan Prestasi Belajar pada Pelajaran IPS melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah Siswa kelas V SDN Palu. Nosarara: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial. Vol.8 No.2 ISSN 2614-24554
- Saardiman A.M., Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta: Rajawali Pers, 2010
- Sardiman. 2011. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Press
- Samshis setiawan. (2021) guru pendidikan.com <https://www.gurupendidikan.co.id/dokumentasi/> online. (dikases pada tanggal 23 mei 2021 pukul 09:18)
- Sriwulandari, D. M., Efendi, E., & Lagandes, Y. R. Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi Murid Kelas II SD Taba. Jurnal Kreatif Online, 6(4).
- Sudjono, A. (2012). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: PT. Archan.